

ABSTRAK

Tesalonika Samosir, Nim. 2222442001, Lagu Boru Panggoaran Pada Masyarakat Batak Toba Dalam Kajian Hermeneutik. Prodi Pendidikan Musik. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan 2026.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui makna Lagu boru panggoaran pada masyarakat batak toba dalam kajian hermeneutik. 2) Untuk mengetahui nilai yang terkandung dalam lirik Lagu boru panggoaran pada masyarakat batak toba dalam kajian hermeneutik. 3) Untuk mengetahui fungsi Lagu boru panggoaran pada masyarakat batak toba dalam kajian hermeneutik. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah, Teori Makna, Teori Nilai, Teori Fungsi. Metode penelitian ini menggunakan Metode kualitatif Perspektif Hermeneutik. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Makna Lagu *Boru Panggoaran* dimaknai sebagai teks budaya yang hidup, di mana lirik-liriknya mengungkapkan kasih sayang, perhatian, serta harapan orang tua kepada anak perempuan. Melalui bahasa simbolik dalam syair, lagu ini menegaskan posisi boru sebagai penjaga kehormatan keluarga dan pengikat hubungan kekerabatan dalam sistem adat Batak Toba. Makna tersebut tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang sesuai pengalaman dan konteks sosial masyarakat. 2) Nilai Lirik Lagu *Boru Panggoaran* mengandung struktur nilai yang berjenjang, meliputi nilai emosional yang tercermin dalam kelembutan ungkapan kasih orang tua, nilai kehidupan yang tampak pada harapan akan masa depan anak yang bermartabat, nilai moral yang hadir melalui nasihat etis, serta nilai religius sebagai nilai tertinggi yang diwujudkan dalam doa dan sikap penyerahan kepada Tuhan. 3) Fungsi Melalui lirik dan praktik pewarisannya, Lagu *Boru Panggoaran* berfungsi sebagai sarana pendidikan moral dalam keluarga, media sosialisasi nilai adat, penguat ikatan emosional antara orang tua dan anak, serta alat pelestarian identitas budaya dan spiritual masyarakat Batak Toba di tengah perubahan zaman.

Kata Kunci: Lagu, Boru Panggoaran, Batak Toba, Hermeneutik.

ABSTRACT

Tessalonika Samosir, Student ID 2222442001, The Boru Panggoaran Song in the Toba Batak Community in Hermeneutic Studies. Music Education Study Program, Department of Dance and Dance, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan 2026.

The objectives of this research are: 1) To determine the meaning of the Boru Panggoaran Song in the Toba Batak community in hermeneutic studies. 2) To determine the values contained in the lyrics of the Boru Panggoaran Song in the Toba Batak community in hermeneutic studies. 3) To determine the function of the Boru Panggoaran Song in the Toba Batak community in hermeneutic studies. The theories used in this research are the Theory of Meaning, Theory of Values, and Theory of Function. This research method uses a qualitative Hermeneutic Perspective. The results of this study are: 1) The meaning of the Boru Panggoaran Song is interpreted as a living cultural text, where the lyrics express the love, care, and hopes of parents for their daughters. Through the symbolic language of the lyrics, this song emphasizes the position of the boru as the guardian of family honor and the bond of kinship within the Toba Batak customary system. This meaning is not static, but rather continually evolves according to the experiences and social context of the community. 2) The Lyrics of the Boru Panggoaran Song contain a hierarchical value structure, encompassing emotional values reflected in the tender expressions of parental love, life values reflected in hopes for a dignified future for children, moral values expressed through ethical advice, and religious values, the highest values embodied in prayer and an attitude of surrender to God. 3) Function: Through its lyrics and the practice of its transmission, the Boru Panggoaran Song serves as a means of moral education within the family, a medium for the socialization of traditional values, a strengthening of emotional bonds between parents and children, and a tool for preserving the cultural and spiritual identity of the Toba Batak people amidst changing times.

Keywords: Song, Boru Panggoaran, Toba Batak, Hermeneutics.

